



► **KOLABORASI BPD-PEMKOT**

Jogja Luncurkan Kanal Tunggal Pembayaran

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Bank Indonesia dan BPD DIY melalui Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kota Jogja meluncurkan Kanal Tunggal pembayaran, sebagai bagian dari upaya digitalisasi kota.

*Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com*

Kanal Tunggal Pembayaran ini menjadi bagian dari kebijakan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD). Yakni, upaya mengubah transaksi pendapatan dan belanja dari cara tunai menjadi nontunai berbasis digital.

"BPD DIY senantiasa mendukung sepenuhnya penerapan digitalisasi dalam rangka mempermudah penerimaan daerah melalui layanan yang lebih baik," kata Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad saat menghadiri *High Level Meeting TP2DD Kota Jogja*, Jumat (24/2).

Kegiatan tersebut, selain menginformasikan capaian Kota Jogja dalam *Championship 2022* juga digunakan untuk memberikan arahan kepada OPD dalam hal digitalisasi pendapatan dan belanja daerah. Pada kesempatan itu, Pemkot

► **Kanal Tunggal Pembayaran ini menjadi bagian dari kebijakan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD).**

► **BPD DIY, juga telah menyiapkan berbagai langkah-langkah guna mengakselerasi pembayaran nontunai.**

Jogja, BPD DIY dan Bank Indonesia juga *melaunching* Kanal Tunggal Pembayaran untuk Kota Jogja.

BPD DIY, lanjut Santoso, telah menyiapkan berbagai langkah-langkah guna mengakselerasi pembayaran nontunai untuk mewujudkan ekosistem digital di Kota Jogja. Inisiasi yang dilakukan BPD DIY antara lain menyediakan ekosistem sistem digital pembayaran dengan memanfaatkan seluruh kanal bank untuk pembayaran penerimaan daerah (pajak dan retribusi).

Selain itu, BPD DIY juga melakukan edukasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan kanal tersebut, memperluas kanal melalui kolaborasi dengan platform *e-commerce* dan *fintech*, serta mengembangkan Application Programming Interface (API) interkoneksi dalam rangka mengintegrasikan sistem

keuangan pemerintah daerah dan sistem perbankan.

Secara umum, gambaran perkembangan ETPD di Pemkot Jogja diimplementasikan dalam bentuk pembayaran untuk 10 jenis pajak di Kota Jogja yang dapat dilakukan pembayaran secara nontunai. Baik melalui *channel* perbankan yang ditunjuk yaitu Bank BPD DIY (*mobile banking*, ATM, EDC, laku pandai dsb).

Sedangkan pembayaran PBB yang semula hanya menggunakan kanal bank telah diperluas menggunakan kanal *fintech* (Gojek dan Link Aja) serta *e-commerce* (Tokopedia).

Penguasaan Layanan

Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan digitalisasi daerah menjadi suatu keniscayaan di tengah perkembangan teknologi yang menuntut penguasaan pelayanan berbasis digital. Pemkot, katanya, mendukung penuh upaya Pemerintah Pusat melalui Bank Indonesia, untuk salah satunya dengan melakukan akselerasi terhadap Elektronifikasi Transaksi Pemerintah (ETP).

Pemkot, lanjut Sumadi, juga menyediakan layanan publik menggunakan transaksi nontunai untuk memperluas dan meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) melalui penarikan pajak dan retribusi dengan sistem pembayaran elektronik/digital.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005